

LAMPIRAN 1

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA.

Jumlah responden: 20 orang

Data Responden:

-Nama Saudara/i:

-Nama GPSDI tempat saudara/i melayani:

-Jabatan saudara/i dalam jemaat tempat saudara melayani:

-Nama kota/daerah tempat saudara/i melayani:

Kami sedang meneliti fenomena adanya rasa ketidaknyamanan yang dialami oleh para pelayan Tuhan Yesus di GPSDI karena sebutan sebagai penganut aliran sesat (heretik) yang diberikan oleh kelompok penganut Tritunggal, untuk itu mohon kiranya saudara/i berkenan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan apa adanya:

- 1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut?
- 2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

Pertanyaan Terbuka:

- 3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

Terima kasih atas partisipasi saudara dalam riset ini, Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Pdt. Yoce D. Matthews

Responden 1.

Nama: Pdt. Basudewa Simanjuntak, S.Th.

Gereja: GPSDI MELKISEDEK.

Jabatan: Penanggung jawab Pos PI.

Kota: Pematangsiantar.

Pertanyaan:

- 1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut?

- 2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?
- 3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

JAWABAN.

1. Lebih Kurang 10 tahun lalu di kalangan hamba-hamba Tuhan. Mereka memaksakan agar kami peraya istilah-istilah Tritunggal.
 2. Dari mulut ke mulut tanpa diteliti, sebagian karena sentimen.
 3. Karena alasan tanpa pembuktian secara Alkitab.
-

Responden 2.

Terimakasih Ps. Yoce D. Matthews atas perkenanannya mewancarai saya sebagai Ketua Daerah Bali Nusra dalam kaitan dengan penelitian program doktoral konsentrasi Teologi.

Nama: Pdt. Nofriana Adolfini Mbalu, M.Pd
 Gereja GPSDI El Shaddai Denpasar Bali
 Jabatan dalam Gereja Lokal sebagai wakil Gembala
 Jabatan dalam Organisasi gereja, Ketua BPD Bali Nusra 2024-2028
 Nama Kota: Denpasar, Propinsi Bali

Jawaban Fenomena adanya rasa ketidaknyamanan yg dialami oleh para pelayanan Tuhan Yesus GPSDI karena sebutan sebagai penganut aliran sesat (heretik) oleh kelompok ortodoks penganut Tritunggal

1. Yang dialami terkait fenomena tersebut tidak mempengaruhi doktrin tentang Allah yang Esa yg merupakan doktrin yg benar
2. Konteks atau situasi mempengaruhi pengalaman saya berupa apolegetika dogmatika, mengenai keberapaan oknum Allah, tetapi dapat di kontra dengan kebenaran biblika tentang kebagaimanaan Allah doktrin tritunggal tidak berdasarkan Biblika tetapi hanya merupakan hasil konsili saja
3. Saya kadang tidak merasa nyaman di sebut sesat karena sebenarnya yang sesat bukan oneness Of God tetapi tritunggal paganisme.
 Demikian Tuhan Yesus memberkati.

Dialog:

Eksistensi GPSDI di hadapan pemerintah Kota Denpasar juga di Kuta tercatat dan diakui penuh oleh pemerintah.

Dalam hal kebersamaan GPSDI dengan gereja-gereja di Bali, tadinya GPSDI dianggap sesat karena menganut paham Keesaan Allah dan tidak percaya kepada Allah Tritunggal. Namun setelah dalam suatu debat pihak GPSDI dapat menjelaskan bahwa GPSDI justru sangat berdasarkan Alkitab, maka dengan berjalannya waktu GPSDI dapat diterima di kalangan gereja di Bali.

Responden 3.

- Nama Saudara/i: Pdt. SIMSON ADRIAN ORAPLEAN
- Nama GPSDI tempat saudara/i melayani: "GPSDI BREAKTHROUGH COMMUNITY"
- Jabatan saudara/i dalam jemaat tempat saudara melayani: "GEMBALA JEMAAT"
- Nama kota/daerah tempat saudara/i melayani: "DOBO, KABUPATEN KEPULAUAN ARU, PROVINSI MALUKU".

Berkaitan dengan pertanyaan Bapak mengenai penelitian tentang fenomena adanya rasa ketidaknyamanan yang dialami oleh para pelayan Tuhan Yesus di GPSDI karena disebut sebagai Penganut Aliran Sesat, maka dengan penuh keterbatasan tetapi juga penuh sukacita saya memberi jawaban saya atas tiga pertanyaan tersebut.

Kiranya dapat membantu Bapak dalam proses penelitian.

1. Apakah yang telah anda alami terkait dengan fenomena tersebut?

Sebagai hamba Tuhan di GPSDI, saya pernah mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan ketika beberapa rekan dari kelompok ortodoks penganut Tritunggal menyebut kami sebagai penganut aliran sesat. Mereka sempat mempertanyakan keyakinan dan doktrin kami di GPSDI, dan menganggapnya sesat karena tidak sejalan dengan "Iman Kristen yang benar". Hal ini membuat saya sempat merasa tidak nyaman. Namun saya tidak terpengaruh dengan pernyataan mereka itu. Karena bagi saya Doktrin GPSDI sudah tepat dan benar, karena telah dirumuskan berdasarkan apa yang tertulis di dalam Alkitab.

2. Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

Pengalaman ini pernah dan sering terjadi ketika ada pertemuan dan diskusi di antara kelompok ortodoks penganut Tritunggal. Mereka seringkali membawa topik tentang doktrin dan keyakinan, dan dengan tegas mereka meyakinkan orang bahwa doktrin keesaan Tuhan tidak sesuai dengan Alkitab. Situasi ini membuat

kami terkadang merasa tidak nyaman karena dianggap sesat dan terkesan mereka memandang kami sebagai musuh dan bukan sebagai sesama Kristen.

3. Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

Saya tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat karena sebutan ini seringkali memiliki konotasi negatif. Aliran sesat diartikan sebagai kelompok yang menyimpang dari ajaran yang benar dan berpotensi menyesatkan umat. Namun saya tetap percaya bahwa GPSDI memiliki Iman dan doktrin berdasarkan Alkitab, dan GPSDI tidak sedikitpun berniat untuk menyesatkan jemaat Tuhan, melainkan GPSDI memiliki komitmen yang kuat untuk hidup sesuai ajaran yang tertulis dalam Alkitab.

Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa label atau sebutan "Aliran Sesat" terhadap GPSDI adalah tidak tepat dan tidak adil bagi kami.

Demikian jawaban saya apa adanya. Kiranya bermanfaat.
Tuhan Yesus Memberkati!!

Amin.

Responden 4.

Nama: Pdt. Yahya S. Wibowo, M.Pd

Nama GPSDI tempat melayani: GPSDI Jemaat GLORIA Satui

Jabatan dalam jemaat tempat melayani: Gembala Sidang

Kota tempat melayani: Kab. Tanah Bumbu - Kalsel

Pertanyaan dan Jawaban:

1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut?

Pernah terjadi di Pos pelayanan kami di Setarap dimana kami bina jemaat melalui Pelatihan Murid Kristus (PMK) salah satu belajar ttg Keesaan. Kebetulan jemaat yg kami layani pekerja sawit yg tinggal di Camp PT BKB. Entah bgmn awalnya ada oknum diluar jemaat mencium pengajaran kami ttg Keesaan dan melaporkan ke oknum Manajer kristen Tritunggal. Sampai suatu saat keluar surat resmi dari manajemen PT BKB yg intinya melarang kegiatan kristen/persekutuan selain aliran yg percaya Tritunggal langsung ditujukan ke kami dan diteruskan ke gereja2 lainnya. Semenjak ada surat itu keluar kegiatan persekutuan kami dihentikan, bahkan jemaat yg kami layanipun diintimidasi.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

Dalam situasi kebersamaan dengan gereja2 lainnya, terlebih yg tahu dan mengenal ttg doktrin kita GPSDI.

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat? Karena sebenarnya kita bukan aliran sesat, Sinode kita sah diakui pemerintah mestinya kita harus diperlakukan sama seperti dengan organisasi lainnya. Tapi puji Tuhan semenjak keterlibatan saya menjadi ketua BAMAGNAS di kab Tanah Bumbu pelan2 mereka mengakui dan menghormati eksistensi GPSDI di Tanah Bumbu dan Kalsel pada umumnya.

Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Dialog:

Keberadaan GPSDI walau dianggap sesat oleh pihak penganut Tritunggal tetap diakui sah oleh pemerintah RI dan tetap berkarya menjadi berkat dan menjalin hubungan baik dengan gereja-gereja dari denominasi lain.

Responden 5.

-Nama Saudara/i: Pdt. Panti Yunus Kase, S. Th

-Nama GPSDI tempat saudara/i melayani: Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI Anugrah)

-Jabatan saudara/i dalam jemaat tempat saudara melayani: Gembala Sidang

-Nama kota/daerah tempat saudara/i melayani: Desa Lampong RT. 03/03 Kec. Jenawi Kab. Karanganyar, Jawa Tengah

Kami sedang meneliti fenomena adanya rasa ketidaknyamanan yang dialami oleh para pelayan Tuhan Yesus di GPSDI karena sebutan sebagai penganut aliran sesat (heretik) yang diberikan oleh kelompok ortodoks penganut Tritunggal, untuk itu mohon kiranya saudara/i berkenan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan apa adanya:

1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut?

Saya awal-awal tidak nyaman dan merasa disudutkan karena dianggap sebagai aliran sesat dalam Kekristenan, bahkan pernah berdebat dengan beberapa hamba Tuhan dari Sinode lain karena menuduh saya tersesat dan mempengaruhi pendeta lain agar tidak pelayanan bersama dalam persekutuan atau tukar mimbar

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

Konteks dalam doktrine, bahwa penganut ke-Esaan menurut mereka itu sesat. Bahkan ketika berdoa mereka tidak suka mendengar kalau hanya kita berdoa dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Karena bagi mereka kalau berdoa harus dalam nama Allah Bapa, Allah Anak Dan Allah Roh Kudus yaitu Tuhan Yesus Kristus

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?.

Saya merasa tidak nyaman karena mereka menuduh doktrine Ke-Esaan itu sesat padahal berdasarkan firman Tuhan dan ayat-ayat Alkitab justru Ke-Esaan dicatat

dalam Alkitab dengan sangat jelas dan terang benderang. Sebaliknya justru doktrine Tritunggal itu tidak sesuai Alkitab karena tidak ada ayat ayat Alkitab yang berbicara tentang Tritunggal

Responden 6.

Nama: Otniel Tumonglo

Nama GPSDI tempat melayani: GPSDI GRHA PENGHARAPAN PATI KOTA

Jabatan dalam jemaat tempat melayani: Gembala Sidang

Nama kota/daerah tempat melayani: KOTA PATI JAWA TENGAH

Pertanyaan dan Jawaban:

1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan fenomena tersebut? Awalnya mereka memandang lain bahkan memberikan stikma sesat.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

Secara pribadi yang saya alami tidak berarti banyak hanya diawal saja dari pandangan mereka menganggap saya berbeda, karena pada saat diskusi terjadi sayapun memberikan dasar ayat ayat dari Alkitab

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat? Karena sesat itu berarti menyimpang dan itu membangun opini yang negatif.

Dialog:

Eksistensi GPSDI di hadapan pemerintah Kota Pati:

Jawaban dari pertanyaan pertama hubungan GPSDI Grha Pengharapan Pati Kota dengan pemerintah sangat baik kami terlibat dan juga bekerja sama dengan pemerintah daerah itu dibuktikan dengan kehadiran-kehadiran undangan yang di mana pemerintah mengundang kita dan juga kita buktikan dengan meresponi secara baik semua yang diminta oleh pemerintah daerah bahkan gereja kita cukup dikenal dan dihafal oleh pejabat-pejabat yang dalam posisi menjabat. Jadi kita punya hubungan baik dengan pemerintah.

Keterlibaran dalam organisasi interdenominasi:

Jawaban dari pertanyaan kedua memang benar kita mengikuti organisasi lintas sinode karena memang kita harus ada di sana untuk membuktikan eksistensi bahwa GPSDI itu ada bertumbuh, maju dan berkembang untuk kita bisa mewarnai. Semua aliansi sinodal kita aktif baik saya secara pribadi sebagai pimpinan jemaat duduk di sebuah posisi kepengurusan baik di provinsi maupun di kabupaten kota begitu juga utusan-utusan dari gereja lokal yang saya pimpin pun aktif dalam pertemuan-pertemuan yang ada. Terkait diundang kita sering diundang karena memang budaya yang ada seperti itu Hari Natal hari Sukacita dimana gereja-gereja aras nasional ataupun sinode lokal juga Mengundang untuk

hadir dalam ibadah maupun juga secara pribadi saya diundang sebagai pembicara di acara-acara mereka karena sebagai tubuh Kristus kita tidak bisa memisahkan diri tentu konteks yang kita pakai adalah Indonesia karena kita orang Indonesia untuk kita bisa menjadi berkat bahkan lebih luas lagi dampaknya.

Responden 7.

Syallom bp. Pdt. Yoce D Matthews.

Nama: Pdm. Daniel Soleman S. Th.

Jabatan: Gembala Jemaat.

Gereja: GPSDI IMANUEL

Alamat: Toyogiri, Rt. 02/Rw.03, Delik, Tuntang, Kab. Semarang.

Aliran Sesat.

1. Terkait dengan fenomena bahwa GPSDI penganut aliran sesat. Apa yg saya alami adalah tidak nyaman, kurang sejahtera pada saat kegiatan bersama dengan hamba hamba Tuhan dari berbagai dominasi gereja (doktrin Tritunggal). Ditambah pengkhotbah berbicara tentang doktrin Tritunggal itu yg benar.
2. Situasi yg biasa mempengaruhi pengalaman dengan fenomena tersebut, ketika saya dipercaya untuk berkhotbah dalam ibadah bersama / persekutuan hamba hamba Tuhan dari berbagai macam gereja dan saya sampaikan tentang doktrin KeEsaan.
3. Saya merasa tidak nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat. Karena aliran sesat di Indonesia sudah menjadi target pemerintah untuk dibubarkan. Namun saya tetap yakin suatu saat doktrin keEsaan yg Alkitabiyah bisa di pahami oleh para theolog sebagai pengajaran yg benar sehingga akan diterapkan oleh banyak organisasi gereja.

Terimakasih, Tuhan Yesus memberkati.

Dialog:

Eksistensi GPSDI Imanuel di Toyogiri sangat jelas di hadapan pemerintah Provinsi Jawa Tengah karena secara tertib memenuhi semua persyaratan untuk mendapat izin dari pemerintah untuk mendirikan gereja.

Kebersamaan dengan gereja-gereja lain yang menganut paham Tritunggal berjalan baik, setidaknya itu nampak di mana Pdm. Daniel Soleman ikut menjadi pengurus dalam organisasi Badan Kerjasama Antar Gereja (BKAG) di wilayahnya.

Responden 8.

Nama : Pdp. Jemy Tonapa, S.T., Dip.Th.

Asal GPSDI : GPSDI Jemaat El-Shaddai Tanah Merah

Jabatan : Pengerja dan Sekretaris Jemaat dalam sidang jemaat GPSDI El-Shaddai.

Nama Kota/Daerah: Kampung Nusantara Indah, Distrik Yaro, Kab. Nabire, Prov. Papua Tengah.

Jawaban Pertanyaan :

1. Ya saya mengalami fenomena tersebut dimana Doktrin Allah yang ESA itu dipertanyakan dan dikalim sebagai ajaran sesat (heretik).
2. Dalam konteks ke-Tuhanan/Proper tentang pribadi Allah, apakah Allah itu Pribadi yang ESA (1 pribadi saja) atau Allah itu Tritunggal (3 Pribadi yang berbeda didalam 1 esensi ke-Allahan). Mengenai hal itu, kami sebagai pelayan di GPSDI pernah mengalami situasi tersebut dimana keyakinan kami sebagai pelayan Tuhan di GPSDI yang meyakini doktrin Alkitab bahwa Allah itu ESA (1 pribadi tidak terbagi dan satu-satunya Allah, tidak ada selain Dia) dipertanyakan oleh kelompok penganut ajaran Tritunggal (3 pribadi berbeda dalam 1 esensi ke-Allahan), dengan mengatakan hal keyakinan kami sebagai pelayan Tuhan di GPSDI akan doktrin Allah itu ESA (1 pribadi tidak terbagi dan satu-satunya Allah, tidak ada selain Dia) itu sesat (heretik), paham Allah yang ESA satu pribadi saja itu ajaran Sabelianisme yang menurut mereka sesat berdasarkan keputusan bapak-bapak gereja dalam konsili-konsili yang digelar. Bagi kami apa yang kami yakini yaitu doktrin Allah itu ESA dan yang juga menjadi doktrin yang dianut teguh oleh GPSDI adalah Doktrin yang Alkitabiah yang benar bukan menurut paham buatan manusia tetapi apa kata Alkitab.

Dasar Alkitabiahnya bahwa Allah itu ESA satu pribadi saja:

Perjanjian lama:

1. Ulangan 6:4 Mainset bangsa Israel terhadap TUHAN (YHWH) (monoteisme mutlak) - Shema Israel (pengakuan iman/Shahadat bangsa Israel tentang pribadi Allah yang ESA: TUHAN (YHWH) itu ESA (bukan jamak).
2. Ulangan 4:34,39 TUHANlah Allah, tidak ada yang lain kecuali Dia.
3. Yesaya 43:10-11 Allah menegaskan ketunggalanNya, tidak ada Allah lain baik sebelum maupun sesudah.
4. Yesaya 44:66 Tidak ada Allah lain selain Dia.
5. Yesaya 45:5-6, 21-22 Allah menolak gagasan adanya pribadi lain atau allah kedua.
6. Maleakhi 2:10 Allah yang Esa Adalah sumber segala kehidupan
7. 2 Samuel 7:22 Tidak ada Allah selain DIA.

8. Keluaran 20:2-3 Akulah TUHAN, Allahmu... jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku.

Perjanjian Baru

Yesus sendiri tidak memperkenalkan Allah baru, melainkan menegaskan Kembali Allah yang ESA yang disembah Israel, serta menyatakan diri-Nya sebagai manifestasi atau pernyataan Allah yang ESA itu dalam daging (Yohanes 1:1,14; 1 Timotius 3:16).

1. Markus 12:29-32 Yesus mengakui Allah itu ESA.
2. Yohanes 17:3 Allah yang benar hanya satu – dan Yesus Kristus adalah pernyataan dan pengutusanNya didunia.
3. 1 Korintus 8:4-6 Paulus menegaskan monoteisme mutlak; satu Allah saja.
4. Efesus 4:5-6 Tidak disebut ada tiga pribadi – hanya satu Allah dan Bapa dari semua.
5. 1 Timotius 2:5 Paulus menegaskan kembali Allah itu ESA, dan Yesus Kristus adalah manifestasi Allah yang menjadi pengantara (manusia Kristus) bagi manusia.
6. Kolose 2:9 Sebab didalam Dia (Yesus) berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan.
7. Yakobus 2:19 Hanya ada satu Allah saja.
8. Roma 3:30 Hanya ada satu Allah saja, yang kan membenarkan.
9. Wahyu 4:2 Sebuah takhta terdiri di surga, dan ditakhta itu duduk Seorang. Bukan tiga takhta atau tiga pribadi yang berbeda.
10. Wahyu 22:1 (KJV dan TB2) Hanya ada satu takhta Allah dan Anak Domba, bukan 2 takhta.

3. Saya merasa tidak nyaman sebab klaim yang menyatakan bahwa doktrin Allah itu ESA yang dianut dan diimani GPSDI dan juga para pelayan Tuhan GPSDI itu sesat hal itu hanya didasarkan pada hasil konsili-konsili yang diputuskan oleh manusia bukan berdasarkan apa yang tertulis secara jelas dan gamblang didalam dalam Alkitab. Dari uraian bukti-bukti dari dalam Alkitab sangat jelas tertulis dan tidak ada satupun ayat yang menyatakan bahwa Allah yang ESA itu sesat, dan juga kata Tritunggal tidak pernah tertulis secara jelas dan gamblang didalam Alkitab, sebab paham para penulis kitab-kitab dalam Alkitab.

Responden 9.

-NAMA: SAMUEL SAMPETODING

-NAMA GPSDI TEMPAT MELAYANI: JEMAAT RUMAH DOA OIKUMENE

-JABATAN DALAM JEMAAT TEMPAT SAUDARA MELAYANI:
PENDETA/GEMBALA

-NAMA KOTA/DAERAH TEMPAT SAUDARA/I MELAYANI: JAKARTA

Pertanyaan/Jawaban :

1). Apakah yang telah Anda alami terkait dengan fenomena tersebut?

Tentu Banyak pelayan Tuhan di GPSDI mengalami stigma atau penolakan dari komunitas Kristen lain yang menganggap ajaran mereka berbeda dari doktrin Tritunggal yang umum dipegang oleh gereja-gereja arus utama. Pengalaman ini bisa berupa perdebatan teologis, dikucilkan dari persekutuan, atau bahkan menghadapi kritik terbuka dalam forum-forum gerejawi.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman Anda dengan fenomena tersebut?

Konteks dan Situasi yang sering memicu pengalaman saya ini adalah ketika diskusi teologi di antara denominasi Kristen, pengajaran di seminar atau pertemuan ekumenis, serta dalam pelayanan bersama di komunitas yang lebih luas. Misalnya, ketika seorang pelayan GPSDI menjelaskan keyakinan mereka tentang keesaan Tuhan dalam Yesus Kristus, sering mengalami / mendapatkan penolakan dari penganut doktrin Tritunggal.

3). Mengapa Anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

Karena Sebutan "sesat" membawa konotasi negatif dan sering kali tidak mempertimbangkan dasar teologis yang dipegang oleh GPSDI. Selain itu, bagi pelayan Tuhan yang setia melayani dengan kasih, tuduhan sesat dapat terasa menyakitkan karena saya pribadi bahkan seluruh pelayan GPSDI percaya kepada Yesus Kristus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juruselamat. Istilah ini juga dapat menghambat hubungan antar sesama orang percaya dan menciptakan perpecahan yang tidak membangun tubuh Kristus.

JAWABAN VERSI DUA YANG LEBIH MENDALAM DARI TIGA PERSPEKTIF YANG BERBEDA:

1. PERSPEKTIF JEMAAT BIASA

a. Pengalaman dengan fenomena tersebut:

Saya pernah mengalami momen di mana teman-teman Kristen dari gereja lain meragukan iman saya setelah mengetahui bahwa saya beribadah di GPSDI. Mereka mengatakan bahwa ajaran yang saya anut tidak sesuai dengan kekristenan yang 'sebenarnya.' Ada yang bahkan langsung menjauhi saya atau mencoba mengajak saya kembali ke ajaran mereka. Hal ini membuat saya merasa dihakimi dan tidak diterima sebagai saudara seiman."

b. Konteks atau situasi yang mempengaruhi pengalaman:

Biasanya, saya menghadapi situasi ini dalam percakapan santai di lingkungan kerja, Pelayanan, pertemanan, atau bahkan di media sosial. Ketika membahas iman, mereka sering menanyakan tentang keyakinan saya akan Yesus dan Roh

Kudus, dan saat saya menjelaskan, mereka langsung menganggap saya sesat. Selain itu, dalam beberapa persekutuan lintas gereja, saya merasa kurang diterima setelah orang-orang mengetahui latar belakang gereja saya. (GPSDI)

c. Mengapa merasa tidak nyaman disebut sesat?

Karena istilah 'sesat' terdengar seperti tuduhan bahwa saya tidak sungguh-sungguh mengikuti Tuhan, padahal saya mengasihi Yesus dengan sepenuh hati. Saya percaya pada Alkitab dan berusaha hidup sesuai dengan firman Tuhan, jadi mendengar orang lain menghakimi iman saya tanpa memahami keyakinan saya sungguh menyakitkan. Saya berharap ada lebih banyak sikap saling memahami daripada saling menyalahkan.

2. PERSPEKTIF PELAYAN TUHAN (PENDETA, PENGINJIL, ATAU PEMIMPIN JEMAAT)

a. Pengalaman dengan fenomena tersebut:

"Sebagai seorang hamba Tuhan, saya sering menghadapi perdebatan teologis dengan pendeta atau jemaat dari gereja lain yang menganut doktrin Tritunggal. Mereka sering kali menyerang ajaran GPSDI dan menyebutnya sesat. Bahkan, ada beberapa gereja yang melarang jemaat mereka menghadiri kebaktian atau acara kami karena menganggap ajaran kami menyimpang. Ada kalanya, saya juga mendapat penolakan dari organisasi Kristen yang lebih besar, yang membuat saya merasa dikucilkan dari komunitas Kristen yang lebih luas."

b. Konteks atau situasi yang mempengaruhi pengalaman:

"Situasi ini biasanya terjadi dalam forum teologis, seminar antar-denominasi, atau ketika kami mencoba bekerja sama dengan gereja lain. Bahkan di media sosial, saya sering melihat orang-orang yang menjelekkan ajaran kami tanpa mau mendiskusikan kebenarannya dengan terbuka. Ketika jemaat kami menghadiri acara Kristen umum, mereka juga sering merasa tersisih karena label 'sesat' yang diberikan kepada GPSDI."

c. Mengapa merasa tidak nyaman disebut sesat?

"Karena label itu digunakan untuk menutup pintu diskusi dan menghakimi tanpa dasar yang adil. Jika seseorang sungguh-sungguh ingin memahami ajaran kami, seharusnya ada diskusi yang sehat berdasarkan Alkitab, bukan sekadar pelabelan negatif. Saya merasa bahwa setiap orang percaya kepada Kristus harusnya bersatu dalam kasih, bukan saling menuduh. Tuduhan 'sesat' juga dapat membuat jemaat kami merasa minder dan takut untuk berbicara tentang iman mereka."

3. PERSPEKTIF TEOLOGIS

a. Mengapa GPSDI dianggap sesat oleh kelompok ortodoks penganut Tritunggal? Perbedaan utama yang sering menjadi dasar tuduhan 'sesat' adalah pandangan tentang ketuhanan Yesus dan konsep keesaan Allah. GPSDI lebih dekat dengan pandangan unitarian atau modalistik, yang menekankan bahwa Allah itu satu, bukan tiga pribadi terpisah seperti dalam doktrin Tritunggal. Sementara itu, gereja-gereja yang menganut Tritunggal percaya bahwa Allah terdiri dari tiga pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Karena ajaran GPSDI berbeda dengan mayoritas gereja Protestan dan Katolik yang menerima doktrin Tritunggal sebagai standar ortodoksi, kelompok ortodoks sering kali menganggapnya sebagai penyimpangan atau bid'ah. Tuduhan 'heretik' atau 'sesat' ini muncul dari sejarah panjang perdebatan teologi Kristen sejak zaman gereja mula-mula, terutama sejak Konsili Nicea (325 M) dan Konsili Konstantinopel (381 M) yang menegaskan ajaran Tritunggal sebagai doktrin resmi gereja.

b. Mengapa label 'sesat' tidak tepat?

Label 'sesat' sering kali digunakan tanpa pemahaman yang mendalam tentang ajaran GPSDI. Padahal, GPSDI tetap percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, serta menjadikan Alkitab sebagai otoritas tertinggi dalam iman dan praktiknya. Istilah 'sesat' seharusnya hanya digunakan jika sebuah ajaran benar-benar menolak Kristus atau menyimpang jauh dari kebenaran Alkitab. Dalam hal ini, GPSDI bukanlah kelompok yang menolak Yesus atau menolak keselamatan oleh iman kepada-Nya."

Responden 10.

1. Nama : Pdt.Drs.Daniel Tulak,M.Th
2. GPSDI Jem. : Poka
3. Jabatan : Wakil Gembala
4. Alamat : Poka Desa Ampang Batu, Kec. Rindingallo, Kab.Toraja Utara

PERMASALAHAN :

Doktrin tentang Keesaan Tuhan di GPSDI mendapat tanggapan negative dari Kelompok Ortodoks (Penganut aliran Tritunggal) bahwa Penganut aliran Keesaan adalah sesat (heretic) membuat para penganut aliran ini tidak nyaman khususnya GPSDI, sebagai warga GPSDI apa jawaban responden atas beberapa pertanyaan dibawah ini ?

PERTANYAAN :

1. Apakah yang telah anda alami terkait dengan fenomena tersebut ?
2. Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?
3. Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

JAWAB :

1. Ketika saya selaku bagian dari penganut aliran keesaan mendapatkan Tuduhan dari kelompok ortodoks terhadap aliran kita ini, sangat terguncang dan menolaknya karena dalam merangkum materi ke Esaan Tuhan oleh para HambaNya yang diilhami Roholkudus untuk menyebar

luaskan doktrin ini tidaklah semuda membalikkan telapak tangan tetapi telah melalui kajian yang mendalam dengan dalil-dalil yang akurat dari Alkitab dan referensi lainnya .

2. Pada konteks dan di situasi yang biasa mempengaruhi saya atas fenomena ini adalah pada saat persiapan Khotbah terutama apabila mengambil Thema tentang Yesus Kristus dan Tentang Roh Kudus, dan disaat bertukar pikiran dengan hamba-hamba Tuhan dari aliran lain terutama yang masih mengakui adanya ajaran tritunggal.
3. Saya tidak merasa nyaman ketika aliran kita disebut sesat, karena sudah memahami secara pasti melalui seminar keesaan Tuhan, Khotbah oleh para hamba Tuhan yang sudah berpengalaman, serta hasil membaca buku2 yang dibuat oleh para pencetus aliran Keesaan Tuhan, yang awalnya muncul di Amerika Serikat.

Responden 11.

Nama: Nico Pangsapan

GPSDI-UPC: jemaat ecclesia gahang.

Jabatan Kependetaan: Gembala Sidang

Tempat asal pelayanan: Dusun Sungai Kinjil.RT.OO4 Desa Gahang Kecamatan Airupas Ketapang Kalimantan Barat.

Jawaban Saya Poin 1.2.3

1.Kami berpegang teguh Alkitabiah tentang Keesaan Tuhan PL Ulangan 6:4 dan PB Galatia 3:20.

2.Jelas Alkitab tidak boleh ditambahi atau dikurangi, kita kembalikan kepada pengajaran Para Rasul karna Yesus Kristus sudah meletakkan dasar kepada Para Rasul kita kembali kepada Iman Apostolik gereja mula-mula.

3.Kami berpegang teguh tentang Monoteisme Kristen menyatakan bahwa hanya ada satu Allah yang benar dan hidup Roma 4:13-17 Contoh Iman Abraham oleh Iman.

Dialog:

Eksistensi GPSDI di hadapan pemerintah Kota

Hubungan dengan pemerintah dan BIMAS Kristen, dalam bentuk dalam penatalayanan dari sekolah minggu sampai dewasa mendapat perhatian dari

BIMAS KRISTEN, termasuk pembangian gedung gereja juga, dan pastinya terdafatat di pemerintah Depag Prov.

Kebersamaan GPSDI dengan gereja-gereja penguat Tritunggal

Di sana sangat baik, baik dalam wujud organisasi berupa yayasan, persekutuan doa, dari interdenominasi, dimana mereka tahu bahwa GPSDI bukan enganut TRitunggal. Ternyata pernah ada yang menyagkan bahwa GPSDI adalah saksi Jehova (tidak percaya Tritunggal)

Responden 12.

Nama Pdt Aljon Martua Sitorus M.Th
GPSDI Jemaat Kairos
Gembala Sidang
Deli Serdang, Sumatera Utara

1. Yang saya alami mengenai baptisan di dalam nama Tuhan Yesus Tritunggal berkeras Matius 28:19
2. Di dalam pertemuan denominasi tidak merasa ketika berdoa di dalam nama Bapa nama Anak dan nama Roh Kudus
3. Merasa tidak nyaman disebut penganut aliran sesat karena yang saya sembah Tuhan Yesus.

Dialog:

Eksistensi GPSDI di hadapan pemerintah Kota Deli Serdang itu sah setelah direlokasi dan dibangun kembali oleh perumahan Citraland

Kebersamaan GPSDI dengan gereja-gereja penguat Tritunggal, ada pertemuan interdenominasi BKAG Badan Kerjasama Antar Gereja

Responden 13.

- Nama Saudara/i: Pdt. Jefry Poluan
- Nama GPSDI tempat melayani: GPSDI ALFA OMEGA OGOMOLO.
- Jabatan dalam jemaat tempat saudara melayani: WAKIL GEMBALA/ BPK GEMBALA
- Nama kota/daerah tempat melayani: Desa Ogomolos, kec Mepanga, kab Parimo, Prov Sulawesi Tengah.

Pertanyaan/Jawaban:

- 1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut?

Yang pernah Saya alami yaitu di awal pelayanan, mereka sepertinya mendiskriminasi dlm kegiatan2 bersama oikumene.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

Konteks saat mengadakan konseling bagi jiwa-jiwa yg pengen masuk dgn Gereja kami, mereka agak sulit diyakinkan, apalagi dari kalangan aliran Pantekosta.

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

Iya sudah pasti tidak Nyaman, karena apapun kepercayaan yg kami anut, tidak ada dasar yg kuat utk mereka menghakimi kami SESAT, bahkan mereka belum pernah mendengar apa yg menjadi dasar2 kepercayaan kami.

Dialog:

Eksistensi GPSDI di hadapan pemerintah Kota

Hugungan dengan pemerintah sangat baik, bahkan di kementrian Departemen agama , selama 3 tahun sebagai penyuluh agama non PNS, diangkat di kecamatan 4 kecamatan ketua BKSUK Bada Kerjasama mat Kristiani, sutusan GPSDI selama 4 tahun. Di gereja pernah ada oenyuluan dari GEAG di gerejaj GPSDI tentang IMB Gereja, Dan setiap kali ada perayaan Natal mengundang DEPAG Kecamatan untuk memberi sambutan.

Ada banta=an DEPAG utnuk pembangunan gereja, dan dapat 1 peralatan poryektior seharga 7jt an, dari pemerintah desa walaupun mayoritasn muslim.

Kebersamaan GPSDI dengan gereja-gereja pengnut Tritunggal

Membanun hubungan baik, mulaya disikriminaksi, tidak dipandang, danaa isu kalau ada kegiatan GPSDI tidak perku diundang tetapi berkalanya waktu, sebagai BKSUK selaa 4 tahun maka itu mulai hilang. Sekarang tingkat kebersamaan tinggi, karena ada safari natal bergantian antara gereja(denoniminasi). Isu Keesaan Allah tidak terlalu menjadi isu karena terlebih dahulu sudah terbangun selama belasan tahun. Baptis ulang justru yang menjadi isu.

Responden 14.

Nama: Pdt. Gilbert MF.Baker, MA, M.TH

Tempat pelayanan: GPSDI Mujizat Raja Ambon

Jabatan: Gembala jemaat

Nama kota: Ambon, Provinsi Maluku

Terima kasih atas kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pendapat tentang fenomena yang sedang Anda teliti.

Berikut adalah jawaban saya:

1. Apakah yang telah Anda alami terkait dengan fenomena tersebut?

Saya telah mengalami beberapa situasi di mana saya disebut sebagai penganut aliran sesat oleh kelompok ortodoks penganut Tritunggal. Saya merasa bahwa sebutan ini tidak hanya menyerang keyakinan saya, tetapi juga membuat saya merasa tidak dihargai dan tidak dipahami.

2. Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman Anda dengan fenomena tersebut?

Saya biasanya mengalami situasi ini dalam konteks perdebatan teologis atau diskusi tentang keyakinan dan praktek keagamaan. Situasi ini seringkali terjadi dalam forum online, diskusi kelompok, atau bahkan dalam pertemuan dengan anggota kelompok ortodoks.

3. Mengapa Anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

Saya tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat karena saya merasa bahwa sebutan ini tidak hanya tidak akurat, tetapi juga merendahkan dan menyerang keyakinan saya. Saya merasa bahwa saya memiliki hak untuk memilih dan mempraktikkan keyakinan saya sendiri, dan bahwa saya tidak harus dipaksa untuk menerima label atau sebutan yang tidak saya terima.

Selain itu, saya juga merasa bahwa sebutan "aliran sesat" dapat memicu konflik dan memperburuk hubungan antara kelompok-kelompok keagamaan yang berbeda.

Saya percaya bahwa kita harus berusaha untuk memahami dan menghargai perbedaan-perbedaan keyakinan dan praktek keagamaan, bukan malah menyerang dan merendahkan satu sama lain.

Tuhan Yesus berkati Ps Yoce, dalam penyelesaian disertasi S3 Teologi. Sukses bersama kel.

Dialog:

Terdaftar di Kementrian Agama, Bimas Kristen. Selalu mendapat perhatian, termasuk bantuan untuk rehabilitasi Gereja dan alat-alat pendukung untuk ibadah. Ada kunnungan dari Bimas Kristen berupa safari natal.

Hubungan dengan gereja-gereja Tritunggal,

Mereka sudah mengetahui bahwa GPSDI menganut paham Keesaan Allah.

Saling mengundang jika ada kegiatan-kegiatan.

Pernah menjadi Ketua PGLII

Pserskutu Gereja-Gerja Lembaga Injili Indonesia.

Responden 15.

Nama: Pdt. Esteria Kusyane

Nama GPSDI tempat melayani: GPSDI Sungai Durian

Jabatan dalam jemaat tempat melayani: Gembala

Nama kota/daerah tempat melayani: Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan

Pertanyaan/Jawaban:

1). Apakah yang telah anda alami terkait dengan dengan fenomena tersebut?

J: mereka menolak pengajaran ke Esaan.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

J: baptisan dg satu Nama

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

J: Seolah-olah menyembah Tuhan yg berbeda dengan Tuhan nya mereka.

Dialog:

Eksistensi GPSDI di hadapan pemerintah Kota

GPSDI terdapat. Ada komuni

Kebersamaan GPSDI dengan gereja-gereja penganut Tritunggal

Baru ada terbentuk Persekutuan doa oikumene, di kec.Sungai Durian GPSDI juga mendapat bagian

Ikut terlibat dalam Bible Camp yang diselenggarakan secara bersama

Responden 16.

Nama saya Abednego

Tempat pelayanan GPSDI Jemaat Madandan,

Lembang Madandan, kec Rantetayo,

Kab Tanah Toraja

Jabatan Gembala sidang di GPSDI Jemaat Madandan

1. Bingung, sebab ajaran yang saya anut adalah yang sdh sesuai dengan tertulis dalam Alkitab lalu kemudian orang lain menganggap gap sesat.

2. Beda penafsiran, misalnya dari kaum Tritunggal, yang menganggap bahwa Allah itu tiga dalam sementara Alkitab tidak mengajarkan hal yang seperti itu.

3. Marah, karena ajaran yang saya anut itu adalah pemahaman yang memang adalah hasil dari apa saya pelajari dari Alkitab sebagai satu-satunya sumber yang tidak bisa diragukan

Responden 17.

Nama: Anik Trisna S.Pdk
 Gereja: GPSDI GLORIA SATUI
 Jabatan : Wakil Gembala, Gembala Pdt. Yahya
 Nama Kota : kan.Tanah Bumbu

Maaf banget PS. Yoce baru agak longgar nich.

Jawaban:

1.iya bener banget dikatain gereja aliran sesat tp TDK pernah ngomong didepan mata...diajak tukar pendapatpun TDK mau ..jadi bahan omongan antar gereja...jemaat diintimidasi...pelayan mimbar SDH dibatasi kemana2...

2 keEsaan pak...yg benar Tritunggal menurut versi mereka...bahkan yg paling bikin kami sedih itu jemaat GPSDI Balik Papan aja disini TDK mau ibadah disini ibadah dan pelayanan di gereja lain...SDH dibaptis di GPSDI tapi di sini ikut lagi SIDI di gereja penganut Tritunggal.

3.Tdk nyamannya karena TDK berhenti SMP pada perbedaan konsep Tritunggal tp berlanjut kepada beda sikap nya KPD kami ...semua jemaat yg kami layani dihasut ...yg kerja di perusahaan diintimidasi TDK boleh kegereja kita ...harus di gereja perusahaan padahal didalam perusahaan yg melayni gereja TRI...

Responden 18.

-Nama Saudara/i: Pdt. Petrix Sambouw
 -Nama GPSDI tempat saudara/i melayani: GPSDI Alfa Omega Tumumpa Manado
 -Jabatan saudara/i dalam jemaat tempat saudara melayani: Gembala Sidang
 -Nama kota/daerah tempat saudara/i melayani: Manado

1). Apakah yang telah Anda alami terkait dengan fenomena tersebut?

Dulu Saya pernah dengar cerita dari istri Saya yang masa pertobatannya lebih lama dari Saya yaitu sekitar tahun 1998, memang pada waktu itu begitu banyak penolakan akan ajaran keesaan karena mayoritas protestan.

Tapi saya tidak akan menceritakan pengalaman istri Saya, tapi Saya akan menceritakan secara singkat pengalaman sekitar tahun 2008.

Saya secara pribadi mungkin pernah mengalami penolakan secara tidak langsung ketika diketahui bahwa saya melayani di GPSDI pada saat saya bergabung dengan salah satu komunitas keagamaan di daerah saya. Ada beberapa rekan sepelayanan dari gereja lain yang langsung mengambil jarak setelah tahu latar belakang gereja saya. Bahkan, dalam beberapa pertemuan Oikumene, saya pernah merasa tidak dianggap, atau didiskreditkan karena keyakinan kami yang dianggap menyimpang dari ajaran Tritunggal. Saya juga mendengar secara tidak langsung label "sesat" atau "heretik" diarahkan kepada jemaat dan pemimpin GPSDI, seolah-olah kami bukan bagian dari tubuh Kristus.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman Anda dengan fenomena tersebut?

Pengalaman itu paling sering muncul dalam konteks antar-denominasi, terutama ketika ada diskusi teologis atau kerja sama pelayanan lintas gereja. Di situ biasanya kepercayaan kami dibandingkan dengan doktrin yang dianut mayoritas gereja arus utama, khususnya yang menganut doktrin Tritunggal. Situasi ini juga sering terjadi di media sosial, di mana label-label negatif sangat mudah disematkan tanpa ada usaha untuk saling memahami. Bahkan dalam keluarga besar, ketika anggota keluarga berbeda gereja, tidak jarang timbul gesekan atau perdebatan yang menyinggung keyakinan kami.

3). Mengapa Anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

Saya tidak merasa nyaman karena label "sesat" memberi kesan bahwa kami sengaja menolak kebenaran dan menyesatkan orang lain, padahal kami sungguh-sungguh berusaha hidup dalam iman dan kebenaran sesuai pemahaman kami terhadap Alkitab. Sebutan itu tidak adil dan menyakitkan karena tidak mencerminkan motivasi hati kami yang tulus dalam mengikut Kristus. Kami percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang adalah Allah yang esa, dan kami mengasihi Firman Tuhan. Diberi label sesat hanya karena perbedaan dalam penafsiran doktrin membuat kami merasa dijauhi, bahkan dari saudara seiman sendiri. Padahal, Yesus sendiri mengajarkan kasih dan persatuan tubuh Kristus.

Responden 19.

-Nama: Yusuf Mintosari

-Nama GPSDI tempat melayani: GOSDI Eben Haezer

-Jabatan dalam jemaat tempat: Gembala Sidang

-Nama kota/daerah tempat melayani: kota Bontang, Kaltim

Pertanyaan/Jawaban:

1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut? Ya... Kami merasa bahwa apa yang orang sampaikan tentang doktrin Ke-Esaan yang menurut mereka Sebagai ajaran sesat atau bidat, itu sungguh dirasa tidak nyaman.

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut? Dalam konteks Allah yang Esa, dan kerap kali menjadi perbincangan adalah soal Baptisan dan Berkat, yang mana yang menjadi dasar berbeda pandangan adalah Matius 28:19. perintah Tuhan Yesus dalam amanat agung, sementara kami meyakini bahwa nama yang dimaksud adalah nama Yesus itu sendiri seperti apa yg tercantum dalam kisah rasul 2:38.

Petrus tidak mungkin salah dalam formula Baptisan dalam nama Yesus Kristus. Sebab ketika menolak Baptisan dalam nama Yesus Kristus berarti kita menganggap apa yang dilakukan Petrus sesat. Inilah dasar Alkitabiah yg sungguh sangat menguatkan tentang Doktrin Ke-Esaan.

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat? Kami merasa tidak nyaman karena apa yang kami imani selama ini tentang Allah yang Esa dan satu satunya Allah yang benar Yesus Kristus NamaNya , menurut mereka adalah ajaran yang salah dan menjerumuskan jemaat. Mereka berkata bahwa doktrin Ke-Esaan telah memblender Allah dan Roh Kudus menjadi satu... Seakan akan menolak Allah dan Roh Kudus. Bahwa Doktrin Keesaan Tidak menolak Allah dan Roh Kudus, justru kami percaya Allah Dan Rohkudus adalah Kristus Yesus itu sendiri.

Jika balik bertanya terus Allah yg benar seperti apa?

Allah yg benar adalah Allah Bapa , Allah Putra ,dan Allah RohKudus ketiganya adalah Allah , tetapi tidak bisa di pisahkan.

Tetapi bisa di bedakan...

Kami cukup mengerti pengajaran TriTunggal namun kerap kali orang terjebak dalam pengajaran threeteisme.

Yang kami yakini Yesus Adalah Allah itu Sendiri tidak ada Allah yg lain..

Kalau Ke-Esaan dianggap Bidat dan sesat, mengapa Tuhan berpihak pada kami, ketika kami kalahkan kuasa kuasa iblis dalam pelayanan kami, hanya memakai nama Yesus Kristus, kami mengalami mujizat kemenangan, kami mengalami banyak pengalaman Rohani oleh karena nama Yang Agung itu.

Responden 20.

-Nama Saudara/i: Gerson Yosef

-Nama GPSDI tempat saudara/i melayani: POS PI GPSDI HARVEST BINALATUNG

-Jabatan saudara/i dalam jemaat tempat saudara melayani: GEMBALA

-Nama kota/daerah tempat saudara/i melayani: KOTA TARAKAN, KALIMANTAN UTARA

1). Apakah yang telah anda alami tertakut dengan dengan fenomena tersebut?

Waktu itu saya pernah di telpon oleh saudara Seiman dr Sinode di Luar GPSDI dimana Sinode tersebut dulunya adalah tempat saya bergabung. Jadi pertanyaannya adalah Dimana kamu melayani sekarang..? Jawaban saya Di GPSDI. Lanjut saudara ini berkata oyah tdk apa kamu melayani Di GPSDI, Tapi, Hati2 dengan doktrinnya Mereka(Org GPSDI) tidak percaya Tritunggal(Sesat). Jadi saat itu saya jawab iya iya aja, karna kaget mendengar perkataan "SESAT"

2). Konteks atau situasi apakah yang biasanya mempengaruhi pengalaman anda dengan fenomena tersebut?

- SAAT ADA DISKUSI2 MENGENAI DOKTRIN

- SAAT DI TANYA2 SOAL DOKTRIN YG SAYA YAKINI (KEESAAN)

3). Mengapa anda tidak merasa nyaman disebut sebagai penganut aliran sesat?

KARNA SAYA MERASA HAK SAYA DI GANGGU (KITA BERHAK MENGIMANI YG KITA PERCAYA)
